



**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN  
PELAKSANAAN APBD RSUD Dr. MOEWARDI  
TAHUN ANGGARAN 2018**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**Dr. MOEWARDI**

Jl. Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kodepos 57126 Telepon (0271) 634634  
Faksimile (0271) 637412, Email : rsmoewardi@jatengprov.go.id  
Website : rsmoewardi.jatengprov.go.id

---

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan keuangan SKPD RSUD Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih; (c) Neraca; (d) Laporan Operasional; (e) Laporan Arus Kas (f) Laporan Perubahan Ekuitas; (g) Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Surakarta, 31 Desember 2018  
**PENGGUNA ANGGARAN**  
  
dr. **SUTARNO WIJANARKO, Sp.Uf**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19610407 198812 1 001

## DAFTAR ISI

Halaman

I	Pernyataan Tanggung Jawab Pengguna Anggaran
II	Laporan Realisasi Anggaran SKPD
III	Laporan Realisasi Anggaran SKPD per objek
IV	Laporan Realisasi Anggaran SKPD sesuai PP 71 Tahun 2010
V	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
VI	Neraca Komparatif SKPD
VII	Laporan Operasional SKPD
VIII	Laporan Arus Kas
IX	Laporan Perubahan Ekuitas SKPD
X	Catatan Atas Laporan Keuangan

### **Bab 1   Pendahuluan**

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

### **Bab 2   Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan**

- 2.1. Ekonomi Makro
- 2.2. Kebijakan Keuangan

### **Bab 3   Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan**

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

### **Bab 4   Kebijakan Akuntansi**

- 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
- 4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan

Keuangan SKPD

4.4. Penerapan Kebijakan Akutansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada Dalam SAP pada SKPD

## **Bab 5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan**

5.1. Penjelasan Pos - Pos Neraca

5.1.1. Aset

5.1.2. Kewajiban

5.1.3. Ekuitas Dana

5.2. Penjelasan Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran

5.2.1. Pendapatan

5.2.2. Belanja

5.3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional

5.3.1. Pendapatan

5.3.2. Beban

5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

## **Bab 6 Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan**

## **Bab 7 Penutup**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**Dr. MOEWARDI**

Jl. Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kodepos 57126 Telepon (0271) 634634  
Faksimile (0271) 637412, Email : rsmoewardi@jatengprov.go.id  
Website : rsmoewardi.jatengprov.go.id

---

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Bab 1 Pendahuluan**

**1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

Maksud dan tujuan laporan keuangan ini disajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (good governance) dengan menyajikan informasi mengenai pendapatan, belanja, aset, kewajiban dan ekuitas dana. Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan, ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan, penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai serta menyediakan informasi yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka (on the face) laporan keuangan.

**1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir

- dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 310);
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
  - Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemda;
  - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 238/PMK/05/2011 tentang Pedoman Umum Sistem Akuntansi Pemerintahan;
  - Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 68 Tahun 2012 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 nomor 68);
  - Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pedoman Penatausahaan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2016.
  - Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.

### **1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD**

- Bab 1       Pendahuluan
  - 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
  - 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
  - 1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan
  
- Bab 2       Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan
  - 2.1. Ekonomi Makro
  - 2.2. Kebijakan Keuangan
  
- Bab 3       Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
  - 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
  - 3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan
  
- Bab 4       Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas Akutansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
- 4.2. Basis dan Prinsip Akutansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akutansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada Dalam SAP pada SKPD

Bab 5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

5.1. Penjelasan Pos - Pos Neraca

5.1.1. Aset

5.1.2. Kewajiban

5.1.3. Ekuitas Dana

5.2. Penjelasan Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran

5.2.1. Pendapatan

5.2.2. Belanja

5.3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional

5.3.1. Pendapatan

5.3.2. Beban

5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

Bab 6 Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

Bab 7 Penutup

**Bab 2 EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET  
KINERJA APBD SKPD**

## **2.1. Ekonomi Makro**

Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah.

Sedangkan keuangan daerah adalah hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah.

Dalam Struktur Pemerintahan Daerah, RSUD Dr. Moewardi merupakan suatu entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi yang terjadi di lingkungan satuan kerja yang dipengaruhi oleh situasi ekonomi secara makro antara lain :

- Tuntutan masyarakat untuk mewujudkan informasi keuangan yang transparan dan akuntabilitas semakin tinggi.
- Tingkat daya beli masyarakat untuk mendapatkan jasa pelayanan kesehatan.
- Adanya persaingan dengan rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta yang kompetitif, baik dari tarif dan bentuk pelayanan.
- Adanya globalisasi di lingkungan jasa pelayanan kesehatan yang ditandai dengan masuknya/didirikannya Rumah Sakit Berstandar Internasional (International Hospital).
- Adanya MDGS (Millenium Development Goal's) di Bidang Kesehatan.

## **2.2. Kebijakan Keuangan**

Dalam rangka penatausahaan pengelolaan keuangan baik pendapatan dan belanja di RSUD Dr. Moewardi tahun anggaran 2018 agar terwujud keterpaduan dan keserasian dalam melaksanakan program kegiatan sehingga tepat waktu, tepat mutu, tertib administrasi, tepat sasaran dan manfaat serta disiplin anggaran maka diambil langkah-langkah kebijakan keuangan berupa :

- Pengembangan jenis/produk dan cakupan pelayanan dalam rangka peningkatan potensi-potensi pendapatan rumah sakit.
- Peningkatan Cost Recovery dalam rangka menciptakan kemandirian secara finansial.
- Pengendalian belanja/biaya rumah sakit (Cost Contiment Strategy) dengan memperbaiki etos kerja karyawan rumah sakit.
- Pemberlakuan pelaksanaan kegiatan akuntansi yang berbasis akrual berdasarkan SAP Akrual.

- Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dengan teknologi komputer (Computerized).
- Penyesuaian tarif berdasarkan peraturan daerah dengan memperhitungkan tingkat ekonomi dan daya beli masyarakat serta daya saing pengguna jasa pelayanan kesehatan.

### Bab 3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD

#### 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

NO	KETERANGAN	ANGGARAN	REALISASI	
			(Rp)	%
1	2	3	4	5
<b>I.</b>	<b>SALDO AWAL</b>		<b>427.096.501</b>	
<b>II.</b>	<b>PENDAPATAN</b>			
	Subsidi APBD	212.808.218.000	205.402.311.700	96,52
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Gaji Dan Tunjangan	-	-	-
	Pendapatan dari pengembalian belanja tahun lalu	-	-	-
	Pendapatan BLUD	700.000.000.000	558.251.417.303	79,75
	Pendapatan Utang / Pinjaman Bank		22.302.734.488	
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>912.392.467.000</b>	<b>785.956.463.491</b>	<b>86,10</b>
<b>III.</b>	<b>BELANJA</b>			
	Belanja SKPD	212.808.218.000	205.372.070.097	96,50
	Belanja BLUD	700.584.249.000	580.518.775.902	82,86
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>913.392.467.000</b>	<b>785.890.845.999</b>	<b>86,04</b>
<b>IV.</b>	<b>SETOR KASDA</b>			
	Bendahara SKPD	-	30.241.603	
	Bendahara BLUD	-	-	
	<b>JUMLAH SETOR KASDA</b>	<b>-</b>	<b>30.241.603</b>	
	<b>SURPLUS (DEFISIT)</b>		<b>462.472.390</b>	

#### Analisa Kinerja Keuangan :

1. Sampai dengan 31 Desember 2018, penerimaan akumulatif Rumah Sakit (diluar dana subsidi APBD , pendapatan dari pengembalian kelebihan gaji & tunjangan penerimaan utang/pinjaman bank) sebesar Rp. 558.251.417.303,- atau 79,75 % dari target satu tahun yang ditetapkan dalam APBD Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.700.000.000.000,-. Jumlah realisasi berada di bawah target yang seharusnya dicapai, sampai dengan 31 Desember 2018 kekurangan sebesar Rp.141.745.582.697,- atau setara dengan 20,25 %.
2. Sampai dengan 31 Desember 2018, seluruh pengeluaran operasional untuk Belanja Pelayanan Publik (yang terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung) telah direalisasikan sebesar Rp. 785.890.845.999,- (86,04%) dari seluruh Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 913.392.467.000,-.
3. Sampai dengan 31 Desember 2018 terdapat selisih lebih antara realisasi pendapatan dan realisasi belanja sebesar Rp .462.472.390,-.

#### Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Adapun indikator pencapaian target kinerja APBD adalah :

- Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana serta kebutuhan penunjang untuk memberikan pelayanan kesehatan (misal : alat kesehatan, obat-obatan, pemeliharaan alat medik dan non medik).
- Meningkatnya kinerja karyawan dalam bentuk peningkatan jasa pelayanan dari tahun ke tahun.
- Terselenggaranya sertifikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit baik ISO 9001 : 2000 dan ISO 9001 : 2008 maupun Akreditasi 16 Pelayanan plus.
- Peningkatan status rumah sakit dari Klas B Pendidikan menjadi Klas A.
- Terpenuhinya target pendapatan tahun anggaran 2018 dan penyerapan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta efisiensi dalam pembelanjaan RS pada tahun 2018.
- Terselenggaranya Rumah Sakit terkemuka berkelas dunia.

### **3.2 Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan**

- Pengawasan tentang pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2018 belum optimal.
- Upaya-upaya potensi peningkatan pendapatan dan efisiensi pembelanjaan kurang terintegrasi dengan sempurna.
- Adanya kebutuhan-kebutuhan yang harus segera dipenuhi guna pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Satuan Kerja Perangkat Daerah : RSUD Dr. Moewardi

Fungsi :

Sub Fungsi :

Provinsi : Jawa Tengah

No	Program/ Kegiatan	Jumlah	Realisasi	Realisasi		Keterangan (Tidak Terserapnya Anggaran ≤ 96%)
		Anggaran (Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>771.869.965.000</b>	<b>644.914.601.048</b>			
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>8.750.000.000</b>	<b>8.749.939.649</b>	100	100	
	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	8.750.000.000	8.749.939.649	100	100	
	<b>Program Peningkatan Dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>882.033.657</b>			
	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	1.000.000.000	882.033.657	100	88,20	Secara fisik terpenuhi untuk pengadaan 1 unit kendaraan bermotor khusus (Ambulance). 11,80% merupakan sisa anggaran
	<b>Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD</b>	<b>700.584.249.000</b>	<b>580.518.775.902</b>			
	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	700.584.249.000	580.518.775.902	99,55	82,86	Secara fisik tercapai 99,55%, secara keuangan 82,86%.17,14% dibiayai dari pinjaman bank dan hutang pihak ketiga. Pendapatan RS tidak tercapai karena klaim BPJS belum dibayar dari bulan Agustus s/d Desember 2018
	<b>Program Pelayanan Kesehatan</b>	<b>60.935.716.000</b>	<b>54.281.619.590</b>			
	Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	27.557.716.000	22.429.562.000	100	81,39	Secara fisik terpenuhi, pembangunan gedung kedokteran nuklir. 18,61% merupakan sisa anggaran
	Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	28.378.000.000	26.954.049.194			Secara fisik terpenuhi ,Pengadaan alat-alat

				100	94,98	kedokteran sebanyak 85 unit. 5,02% merupakan sisa anggaran.
	Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok	5.000.000.000	4.898.008.396	100	97,96	
	<b>Program Sumber Daya Manusia</b>	<b>300.000.000</b>	<b>259.081.700</b>			
	Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan	300.000.000	259.081.700	100	86,36	Secara fisik terpenuhi untuk kegiatan pelatihan 650 orang pegawai. 13,64% merupakan sisa anggaran.
	<b>Program Promosi dan Pemberdayaan</b>	<b>300.000.000</b>	<b>223.150.550</b>			
	Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tk. Provinsi	300.000.000	223.150.550	100	74,38	Secara fisik terpenuhi untuk kegiatan bakti sosial sebanyak 27 kali. 25,62% merupakan sisa anggaran.

## BAB 4 KEBIJAKAN AKUNTANSI

### 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD

Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Rumah Sakit Daerah Dr. Moewardi.

### 4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual. Dalam basis ini, pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di rekening Kas Bendahara Penerimaan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening Kas Bendahara Pengeluaran. Namun demikian, basis kas masih digunakan dalam rangka penyusunan LRA sepanjang dokumen anggaran disusun berdasarkan basis kas.

### 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

#### **4.3.1 Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola oleh Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran SKPD dan BLUD.

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di Bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai pemerintahan.

Setara Kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang sangat liquid, yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan terhitung dari tanggal perolehannya.

#### **4.3.2 Piutang**

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah dan / atau hak pemerintah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah, yang diharapkan diterima pemerintah dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Pada setiap akhir periode akuntansi RSUD Dr. Moewardi membuat pengelompokan piutang menjadi lancar, menunggak lebih 1-2 tahun, menunggak lebih 2-5 tahun, dan lebih dari 5 tahun, masing-masing dibuat daftar umur piutang (Aging Schedule). Atas dasar aging schedule dibuatkan penyisihan kerugian piutang kemungkinan tidak dapat ditagih dengan prosentase sebesar :

- Lancar sebesar 0,5%
- Kurang Lancar Lebih 1-2 tahun sebesar 10%
- Diragukan Lebih 2-5 tahun sebesar 50%
- Macet Lebih dari 5 tahun sebesar 100%

#### **4.3.2 Beban Dibayar Dimuka**

Beban Dibayar Dimuka/uang muka belanja adalah piutang yang timbul akibat pemerintah telah melakukan pembayaran lebih dahulu tetapi barang/jasa dari pihak lain tersebut sampai dengan akhir periode pelaporan belum diterima/dinikmati oleh pemerintah. Contoh beban dibayar dimuka antara lain pembayaran premi asuransi dan sewa. Beban dibayar dimuka diakui pada akhir periode pelaporan berdasarkan hasil identifikasi yaitu ketika terdapat pembayaran atas uang muka yang belum habis dikonsumsi pada periode pelaporan. Pada akhir periode pelaporan, nilai beban disesuaikan menjadi sebesar nilai yang seharusnya (atau sebesar barang/jasa yang belum diterima/dinikmati oleh pemerintah). Selisihnya direklasifikasi sebagai Beban Dibayar Dimuka.

### **4.3.3 Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan handal. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (stock opname).

Persediaan disajikan sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian; biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

Adapun Persediaan Barang yang ada di RSUD. Dr. Moewardi adalah sebagai berikut :

- Persediaan Bahan
- Persediaan Suku Cadang
- Persediaan Bahan Kegiatan Kantor
- Persediaan Obat-obatan
- Persediaan Untuk Dijual/Dihibahkan

RSUD Dr. Moewardi menggunakan penilaian persediaan berdasarkan harga perolehan dari pembelian yang terakhir, kecuali persediaan obat menggunakan metode FIFO (first in first out) yaitu barang yang masuk terlebih dahulu dianggap yang pertama kali keluar, maka saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan persediaan terakhir.

### **4.3.5 Investasi Jangka Panjang**

Investasi Jangka Panjang adalah investasi yang dimaksud untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan, terdiri dari investasi non permanen yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan dan investasi permanen yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan.

### **4.3.6 Aset Tetap**

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi atau 12 (dua belas) bulan dan digunakan untuk penyelenggaraan/operasional dan pelayanan. Aset Tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsi dalam aktifitas operasi entitas, yang terdiri atas : tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalah irigasi dan jaringan, aset

tetap lainnya dan konstruksi dalam pengerjaan. Aktiva Tetap dapat diperoleh melalui pembelian, pembangunan, donasi dan pertukaran dengan aktiva lainnya.

Pengakuan Aset Tetap :

Pengakuan aset tetap oleh RSUD Dr. Moewardi adalah bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

Aset tetap RSUD Dr. Moewardi dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian aset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

#### **4.3.7 Aset Lainnya**

Aset Lainnya adalah aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan.

Aset Lainnya terdiri dari :

- Tagihan Piutang penjualan Angsuran ;
- Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah ;
- Kemitraan dengan Pihak Ketiga ;
- Aset Tidak Berwujud ;
- Aset lain-lain.

#### **4.3.7 Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintah atau lembaga internasional. Kewajiban entitas rumah sakit juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah atau dengan pemberi jasa lainnya.

Kewajiban disajikan berdasarkan likuiditasnya yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka panjang adalah kelompok yang penyelesaiannya dilakukan setelah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek terdiri dari utang kepada pihak ketiga, utang bunga, utang perhitungan pihak ketiga, bagian lancar utang jangka panjang, pendapatan diterima dimuka, utang beban, utang transfer dan utang jangka pendek lainnya.

Kewajiban jangka panjang terdiri dari utang dalam negeri dan utang jangka panjang lainnya.

#### **4.3.8 Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

Dalam basis akrual, pemerintah hanya menyajikan satu jenis pos ekuitas. Saldo akhir ekuitas diperoleh dari perhitungan pada Laporan Perubahan Ekuitas. Ekuitas disajikan dalam Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, dan CaLK

#### **4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan SKPD mengacu sepenuhnya pada Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 76 Tahun 2014 tentang Pedoman Penatausahaan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2018, serta Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah tanggal 6 November 2018 Nomor : 900/0019385 perihal Percepatan Pelaksanaan APBD dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2018. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan setiap rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya Standar Akuntansi Pemerintahan termasuk untuk penerapan penyusutan aset tetap.

## 5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

### 5.1.1. Penjelasan Pos-Pos Pendapatan

#### 5.1.1.1. Pendapatan Daerah

Total realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.558.439.877.565,- (yang merupakan pendapatan dari BLUD sebesar Rp.558.251.417.303 ditambah pendapatan yang disetor 2 Januari 2019 sebesar Rp.188.460.262) atau 79,78 % dari target Rp.700.000.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.540.854.692.386 dengan rincian sebagai berikut :

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		
Pendapatan Asli daerah	-	-	-	-
Pendapatan Transfer	-	-	-	-
Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	700.000.000.000	558.439.877.565	79,78	540.854.692.386
<b>Jumlah</b>	<b>700.000.000.000</b>	<b>558.439.877.565</b>	<b>79,78</b>	<b>540.854.692.386</b>

#### 5.1.1.1.1. Pendapatan Asli Daerah

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.558.439.877.565 atau 79,78 % dari target Rp.700.000.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.540.854.692.386 dengan rincian sebagai berikut :

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		
Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-	-
Pendapatan Retribusi Daerah	-	-	-	-
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	700.000.000.000	558.439.877.565	79,78	540.854.692.386
<b>Jumlah</b>	<b>700.000.000.000</b>	<b>558.439.877.565</b>	<b>79,78</b>	<b>540.854.692.386</b>

#### 5.1.1.1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah (Khusus DPPAD)

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar - atau -% dari target - dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		
Pajak Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
Pajak Air Permukaan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.1.1.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar - atau - % dari target - dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		
Retribusi Jasa Umum	-	-	-	-
Retribusi Jasa Usaha	-	-	-	-
Retribusi Perizinan Tertentu	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

#### 5.1.1.1.1.2.1. Pendapatan Retribusi Jasa Umum

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar - atau - % dari target - dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		
Retribusi Pelayanan Kesehatan	-	-	-	-
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	-	-	-	-
Retribusi Tera/Tera Ulang	-	-	-	-
Retribusi Pelayanan Pendidikan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

#### 5.1.1.1.1.2.2. Pendapatan Retribusi Jasa Usaha

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar - atau - % dari target - dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	-	-	-
Retribusi Tempat Pelelangan	-	-	-	-
Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Villa	-	-	-	-
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

#### 5.1.1.1.1.2.3. Pendaptan Retribusi Perizinan Tertentu

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar - atau - % dari target - dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar - dengan rincian sebagai berikut

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		
Retribusi Ijin Trayek	-	-	-	-
Retribusi Ijin Usaha Perikanan	-	-	-	-
Retribusi Izin Mempekerjakan Tenaga Asing (IMTA)	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

#### 5.1.1.1.1.3. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.558.439.877.565 (yang merupakan pendapatan dari BLUD sebesar Rp.558.251.417.303 ditambah pendapatan yang disetor 2 Januari 2019 sebesar Rp.188.460.262) atau 79,78 % dari target Rp.700.000.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.540.854.692.386 dengan rincian sebagai berikut :

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		
Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-
Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-
Pendapatan Denda keterlambatan	-	-	-	-
Pendapatan Denda Pajak	-	-	-	-
Pendapatan Denda Retribusi	-	-	-	-
Pendapatan Denda atas Pelanggaran Perda	-	-	-	-
Pendapatan dari Pengembalian	-	-	-	-
Penerimaan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	-	-	-	-
Penerimaan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	-
Penerimaan dari BLUD	700.000.000.000	558.439.877.565	79,78	540.854.692.386
Penerimaan Lain-Lain	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>700.000.000.000</b>	<b>558.439.877.565</b>	<b>79,78</b>	<b>540.854.692.386</b>

Target pendapatan Rumah Sakit tidak tercapai karena klaim BPJS bulan Agustus s/d Desember 2018 belum cair. Sedangkan sumber pendapatan terbesar BLUD adalah pendapatan dari pelayanan pasien BPJS.

## 5.1.2. PENJELASAN POS-POS BELANJA

### 5.1.2.1. BELANJA OPERASI

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.690.292.252.813,- atau 86,45% dari anggaran Rp.798.446.751.000,- dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.669.554.159.097 dengan rincian sebagai berikut :

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Pegawai	176.790.802.000	176.226.819.951	99,68	166.890.341.351
Belanja Barang & Jasa	621.655.949.000	514.065.432.862	82,69	502.663.817.746
<b>Jumlah</b>	<b>798.446.751.000</b>	<b>690.292.252.813</b>	<b>86,45</b>	<b>669.554.159.097</b>

#### 5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.176.226.819.951 atau 99,68% dari anggaran Rp.176.790.802.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.166.890.341.351 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	%	Realisasi 2017
--	------	---	----------------

	Anggaran	Realisasi		
Belanja Pegawai Tidak Langsung	141.522.502.000	140.976.244.951	99,61	135.752.328.867
Belanja Pegawai Langsung	35.268.300.000	35.250.575.000	99,95	31.138.012.484
<b>Jumlah</b>	<b>176.790.802.000</b>	<b>176.226.819.951</b>	<b>99,86</b>	<b>166.890.341.351</b>

### 5.1.2.1.2. Belanja Barang

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.514.065.432.862 atau 82,69% dari anggaran Rp.621.655.949.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp.502.663.817.746 dengan rincian sebagai berikut :

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Bahan Pakai Habis	93.975.000	72.160.000	76,79	66.467.500-
Belanja Bahan/Material	8.750.000.000	8.749.939.649	100	8.892.988.084
Belanja Jasa Kantor	-	-	-	-
Belanja Premi Asuransi	-	-	-	-
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
Belanja Cetak dan Penggandaan	-	-	-	-
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/ Parkir	-	-	-	-
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	-	-	-	-
Belanja Sewa Alat Berat	-	-	-	-
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	-	-	-	-
Belanja Makanan dan Minuman	105.750.000	60.315.550	57,04	94.410.200
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	-	-	-	-
Belanja Pakaian Kerja	32.625.000	31.000.000	95,02	73.100.000
Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu	-	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas	-	-	-	-
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-
Belanja Kursus Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	300.000.000	259.081.700	86,36	176.271.489
Belanja Pemeliharaan	-	-	-	-
Belanja Jasa Konsultasi	-	-	-	-
Belanja Barang & Jasa BLUD	612.373.599.000	504.692.935.963	82,45	493.360.580.473
Belanja Hibah Barang & Jasa Berkenaan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat	-	-	-	-
Uang untuk dihibahkan kepada pihak ketiga/masyarakat	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>621.655.949.000</b>	<b>514.065.432.862</b>	<b>82,69</b>	<b>502.663.817.746</b>

Pada belanja bahan habis pakai anggaran tidak terealisasi seluruhnya, yang terdiri dari : belanja alat tulis kantor dan belanja dekorasi/ dokumentasi program promosi dan pemberdayaan. Secara fisik kegiatan sudah dilakukan seluruhnya dan 23,21% merupakan sisa anggaran.

Pada belanja makanan dan minuman anggaran tidak terealisasi seluruhnya yang merupakan belanja makanan dan minuman peserta kegiatan bakti sosial program promosi

dan pemberdayaan. Secara fisik kegiatan sudah dilakukan semuanya dan 42,96% merupakan sisa anggaran.

Pada belanja kursus pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS secara fisik terpenuhi untuk kegiatan pelatihan 650 orang pegawai dan 13,54% merupakan sisa anggaran/efisiensi.

Pada belanja barang dan jasa BLUD secara keuangan tercapai 82,45%, sisa sebesar 17,55% tidak dilaksanakan. hal ini terkendala ketidakterediaan anggaran, karena klaim pelayanan pasien BPJS bulan agustus sd. desember 2018 belum cair.

### 5.1.2.1.3. Belanja Modal

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.55.163.653.247 atau 89,07% dari anggaran Rp.61.935.716.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 68.455.100.220 dengan rincian sebagai berikut :

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Tanah	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	33.079.000.000	31.641.740.247	95,66	43.225.979.760
Belanja Gedung dan Bangunan	27.557.716.000	22.429.562.000	81,39	23.307.420.460
Belanja Jalan, Jembatan, irigasi dan Jaringan	1.299.000.000	1.092.351.000	84,09	1.921.700.000
Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>61.935.716.000</b>	<b>55.163.653.247</b>	<b>89,07</b>	<b>68.455.100.220</b>

#### 5.1.2.1.3.1. Belanja Modal Tanah

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar - atau - % dari anggaran - dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar -

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Tanah	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.1.2.1.3.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.31.641.740.247 atau 95,66% dari anggaran Rp.33.079.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 43.225.979.760 dengan rincian sebagai berikut :

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Alat-alat Berat	-	-	-	-

Belanja Alat-alat Angkut	624.000.000	555.000.000	88,94	-
Belanja Alat-alat Bengkel	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Pertanian	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Kantor dan rumah Tangga	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Studio	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Kedokteran	32.455.000.000	31.086.740.247	95,78	43.225.979.760
Belanja Alat-alat Laboratorium	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Keamanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>33.079.000.000</b>	<b>31.641.740.247</b>	<b>95,66</b>	<b>43.225.979.760</b>

Pada pengadaan belanja modal alat angkut secara fisik terpenuhi untuk pengadaan 1 unit kendaraan bermotor khusus (Ambulance) dan 11,06% merupakan sisa anggaran.

Pada belanja alat-alat kedokteran digunakan untuk pengadaan :

1. Pengadaan Alat Kedokteran Penyakit Dalam, realisasi fisik : 100%, keuangan : 91,60%, Sisa : 8,40% merupakan sisa anggaran.
2. Pengadaan Alat kedokteran jantung, realisasi fisik : 100%, keuangan : 86,31%, sisa : 13,69% merupakan sisa anggaran.
3. Pengadaan alat kesehatan Perawatan yang bersumber dari dana DAK sebesar Rp. 27.079.000.000,-, realisasi fisik : 100%, keuangan : 95,50%, sisa : 4,50% merupakan sisa anggaran.
4. Pengadaan alat kesehatan perawatan yang bersumber dari dana cukai rokok sebesar Rp. 5.000.000.000,-, realisasi fisik : 100%, keuangan : 97,96%, sisa : 2,04% merupakan sisa anggaran.

#### 5.1.2.1.3.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.22.429.562.000 atau 81,39 % dari anggaran Rp.27.557.716.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 23.307.420.460 dengan rincian sebagai berikut :

	2017		%	Realisasi 2016
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Gedung	27.557.716.000	22.429.562.000	81,39	23.307.420.460
Belanja Monumen	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>27.557.716.000</b>	<b>22.429.562.000</b>	<b>81,39</b>	<b>23.307.420.460</b>

#### 5.1.2.1.3.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 1.092.351.000 atau 84,09% dari anggaran Rp.1.299.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 1.921.700.000 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	%	Realisasi 2018

	Anggaran	Realisasi		
Belanja Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
Belanja Bangunan Air (Irigasi)	-	-	-	-
Belanja Instalansi dan Jaringan	1.299.000.000	1.092.351.000	84,09	1.921.700.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.299.000.000</b>	<b>1.092.351.000</b>	<b>84,09</b>	<b>1.921.700.000</b>

Belanja modal Pengadaan jalan, irigasi dan jaringan ini terdiri dari 2 sumber dana, yaitu dari APBD Provinsi dan dari BLUD. Dari APBD digunakan untuk Pengadaan Instalasi Pembangkit listrik tenaga diesel, yang secara fisik selesai 100% , keuangan 100%.

#### 5.1.2.1.3.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar - atau -% dari anggaran - dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2018		%	2017
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Buku Perpustakaan	-	-	-	-
Belanja Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	-	-	-	-
Belanja Hewan, Ternak dan Tanaman	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.1.2.1.3.6. Belanja Modal BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.40.434.939.939 atau 76,28% dari anggaran Rp53.010.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 40.967.317.092 dengan rincian sebagai berikut :

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Tanah	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	8.540.330.000	4.882.395.650	57,17	28.422.914.442
Belanja Gedung dan Bangunan	40.994.485.000	33.995.468.589	82,93	12.524.418.050
Belanja Jalan, Jembatan, irigasi dan Jaringan	3.465.185.000	1.557.075.700	44,93	-
Belanja Aset Tetap Lainnya	10.000.000	-	-	19.984.600
<b>Jumlah</b>	<b>53.010.000.000</b>	<b>40.434.939.939</b>	<b>76,28</b>	<b>40.967.317.092</b>

#### 5.1.2.1.3.6.1. Belanja Modal Tanah BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar - atau -% dari anggaran - dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar -

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		

Belanja Tanah	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.1.2.1.3.6.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.4.882.395.650 atau 57,17% dari anggaran Rp.8.540.330.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 28.422.914.442 dengan rincian sebagai berikut :

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Alat-alat Berat	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Angkut	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Bengkel	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Pertanian	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Kantor dan rumah Tangga	4.085.580.000	2.726.070.650	67,17	11.003.551.830
Belanja Alat-alat Studio	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Kedokteran	2.500.000.000	685.675.000	27,43	17.419.362.612
Belanja Alat-alat Laboratorium	-	-	-	-
Belanja Alat-Alat Komputer	1.981.750.000	1.470.650.000	74,21	-
Belanja Alat-alat Keamanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.540.330.000</b>	<b>4.882.395.650</b>	<b>57,17</b>	<b>28.422.914.442</b>

Belanja Alat alat kantor dan RT digunakan untuk pengadaan alat-alat kantor dan RT, Pengadaan perlengkapan rumah sakit, dan Pengadaan Komputer dan Printer. Pengadaan alat-alat kantor dan RT capaian fisik 100%, Keuangan 100%. Pengadaan perlengkapan rumah sakit realisasi keuangan 62,94%. Sisa anggaran 37,06% merupakan efisiensi anggaran. Pengadaan komputer dan printer realisasi keuangan 74,21%. Sisa anggaran 25,79% merupakan efisiensi anggaran.

Pengadaan Alat Kedokteran/Kesehatan yang bersumber dari dan BLUD sebesar Rp. 2.500.000.000,-, realisasi keuangan : 27,43%, karena efisiensi anggaran sesuai dengan ketersediaan anggaran BLUD.

#### 5.1.2.1.3.6.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.33.995.468.589 atau 82,93% dari anggaran Rp.40.994.485.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 12.524.418.050 dengan rincian sebagai berikut :

	2017		%	Realisasi 2016
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Gedung	40.994.485.000	33.995.468.589	82,93	12.524.418.050
Belanja Monumen	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>40.994.485.000</b>	<b>33.995.468.589</b>	<b>82,93</b>	<b>12.524.418.050</b>

Belanja modal bangunan gedung BLUD digunakan untuk pembangunan Gedung Radioterapi, Pembangunan Gudang Arsip Mojosongo serta pembangunan Renovasi gedung VIP Mawar lantai 1,2 dan 3. Untuk gudang mojosongo fisik sdh selesai (100%). Sedangkan untuk Renovasi VIP gedung Mawar 1,2,3 baru mencapai 80%. Realisasi keuangan 82,31% karena untuk renovasi gedung VIP Mawar belum selesai, masih ada pekerjaan yang dilanjutkan pada tahun 2019.

#### 5.1.2.1.3.6.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar 1.557.075.700 atau 44,93 % dari anggaran 3.465.185.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2018		%	Realisasi 2017
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
Belanja Bangunan Air (Irigasi)	-	-	-	-
Belanja Instalansi dan Jaringan	3.465.185.000	1.557.075.700	44,93	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.465.185.000</b>	<b>1.557.075.700</b>	<b>44,93</b>	<b>-</b>

Belanja modal yang bersumber dari BLUD digunakan untuk Pemasangan Jaringan komputer, Jaringan Gas Medis, Jaringan listrik PDE, UDSS, UDPF dll, Jaringan air bersih dan Penyempurnaan jaringan limbah. Anggaran tidak tercapai dikarenakan efisiensi dalam operasional belanja BLUD.

#### 5.1.2.1.3.6.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. - atau - % dari anggaran Rp.10.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 19.984.600 dengan rincian sebagai berikut :

	2018		%	2017
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Buku Perpustakaan	10.000.000	-	-	19.984.600
Belanja Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	-	-	-	-
Belanja Hewan, Ternak dan Tanaman	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.984.600</b>

Belanja modal buku perpustakaan tidak dilaksanakan dikarenakan pemenuhan buku perpustakaan ada hibah/bantuan dari KSM.

### 5.1.3. PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH

Penerimaan pembiayaan pada RSUD Dr. Moewardi tahun 2018 berasal dari pinjaman jangka panjang dari Bank Jateng sebesar Rp. 22.302.734.488 untuk membiayai belanja operasional RSUD Dr. Moewardi dikarenakan target pendapatan Rumah Sakit tidak tercapai karena klaim BPJS bulan Agustus sd. Bulan Desember 2018 belum cair.

### 5.1.4. SISA LEBIH PEMBIYAAAN ANGGARAN (SiLPA)

SiLPA Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp.227.450.968.434 , sedangkan Tahun 2017 sebesar Rp. 238.121.884.023.

## 5.2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

### 5.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo anggaran lebih awal Tahun 2018 sebesar Rp. (238.121.884.023) merupakan saldo Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun 2017

	2018	2017
Saldo Anggaran Lebih Awal	(238.121.884.023)	(302.580.736.536)
<b>Jumlah</b>	<b>(238.121.884.023)</b>	<b>(302.580.736.536)</b>

### 5.2.2. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berjalan

Penerimaan Saldo Anggaran Lebih Pembiayaan Tahun Berjalan sebesar Rp.(205.077.057.266)

	2018	2017
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	558.511.054.245,00	540.854.692.386,00
<b>Jumlah</b>	<b>558.511.054.245,00</b>	<b>540.854.692.386,00</b>
Belanja Operasi	690.292.252.813,00	669.554.159.097,00
Belanja Modal	95.598.593.186,00	109.422.417.312,00
<b>Jumlah</b>	<b>785.890.845.999,00</b>	<b>778.976.576.409,00</b>
Penerimaan Pembiayaan (Pinjaman Dalam Negeri Dari Bank)	22.302.734.488,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>22.302.734.488,00</b>	<b>-</b>
<b>SAL Sebagai Penerimaan Tahun Berjalan</b>	<b>(205.077.057.266,00)</b>	<b>(238.121.884.023,00)</b>

### 5.2.3. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir Tahun 2018 sebesar Rp.(205.077.057.266)

	2018	2017
Saldo Anggaran Lebih Akhir	(205.077.057.266)	(238.121.884.023)
<b>Jumlah</b>	<b>(205.077.057.266)</b>	<b>(238.121.884.023)</b>

### 5.3. PENJELASAN POS-POS NERACA

#### 5.3.1. Aset

Total Aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp.854.158.757.439,43 naik sebesar Rp.243.785.198.212,56 atau 39,94 % dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.610.373.559.226,88

##### 5.3.1.1. Aset Lancar

Aset Lancar per 31 Desember 2018 sebesar Rp.333.135.672.220,63 naik sebesar Rp.220.558.624.485,66 atau 195,92% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.112.510.772.510,97

##### 5.3.1.1.1. Kas

Kas per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 2.095.599.877 naik sebesar Rp.320.868.159 atau 18,08% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 1.774.731.718 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	1.633.127.487	1.347.635.217
Kas BLUD	462.472.390	427.096.501
<b>Jumlah</b>	<b>2.095.599.877</b>	<b>1.774.731.718</b>

##### 5.3.1.1.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

###### a. Kas di Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor

Kas di Bendahara Pengeluaran yang belum disetor merupakan sisa uang persediaan pada bendahara pengeluaran yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 belum disetor ke rekening kas daerah dan merupakan bagian dari SiLPA Tahun 2018.

NO	URAIAN	2018	2017
1	Tunai	-	-
2	Bank (Rek.1-002-04353-7)	-	-
	Jumlah	-	-

Saldo Kas tersebut tahun 2018 telah disetor ke rekening kas daerah dengan rincian :

NO	URAIAN	Nilai	Penyetoran
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

**b. Kas di Bendahara Pengeluaran-Jasa Giro yang Belum Disetor (Non Silpa)**

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan pendapatan jasa giro yang sampai dengan 31 Desember 2018 belum disetor ke Rekening Kas Daerah.

NO	URAIAN	2018	2017
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

Saldo Kas tersebut tahun 2018 telah disetor ke rekening kas daerah dengan rincian :

NO	URAIAN	Nilai	Penyetoran
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

**c. Kas di Bendahara Pengeluaran-Kewajiban Pihak Lain**

Kas di Bendahara Pengeluaran (Non Silpa) merupakan saldo kas pada Bendahara Pengeluaran di SKPD per 31 Desember 2018 yang akan dipergunakan untuk membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Belanja atas kegiatan yang bersangkutan sudah di SPJ kan dan sudah dimasukkan dalam LRA Tahun Anggaran 2018.

NO	URAIAN	2018	2017
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

Saldo Kas tersebut tahun 2019 telah disetor ke rekening kas daerah dengan rincian :

NO	URAIAN	Nilai	Penyetoran
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

**5.3.1.1.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan**

**a. Kas di Bendahara Penerimaan-SKPD**

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas pada Bendahara Penerimaan SKPD (baik yang ada di rekening bank maupun brankas) yang berasal dari pendapatan

retribusi, lain-lain PAD yang sah dan jasa giro bendahara yang belum disetor ke rekening kas umum daerah per 31 Desember 2018.

NO	URAIAN	2018	2017
1		-	-
	Jumlah	-	-

Saldo Kas tersebut tahun 2018 telah disetor ke rekening kas daerah dengan rincian :

NO	URAIAN	Nilai	Penyetoran
1		-	-
	Jumlah	-	-

**b. Kas di Bendahara Penerimaan-Jasa Giro yang Belum Disetor (Non SiLPA)**

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan pendapatan jasa giro yang sampai dengan 31 Desember 2018 belum disetor ke Rekening Kas Daerah.

NO	URAIAN	2018	2017
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

Saldo Kas tersebut tahun 2018 telah disetor ke rekening kas daerah dengan rincian :

NO	URAIAN	Nilai	Penyetoran
1		-	-
	Jumlah	-	-

**c. Kas di Bendahara Penerimaan-BLUD**

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas pada Bendahara Penerimaan BLUD dari uang titipan pasien dan pendapatan yang belum disetor ke rekening BLUD per 31 Desember 2018 dan merupakan bagian dari SiLPA Tahun 2018.

NO	URAIAN	2018	2017
1	Tunai	197.469.288	166.260.921
2	Bank	1.435.658.199	1.181.374.296
	Jumlah	1.633.127.487	1.347.635.217

Saldo Kas yang belum disetor dengan rincian :

NO	URAIAN	2018	2017
1	Pendapatan yang belum disetor	416.788.837	157.151.895
2	Uang muka titipan pasien	1.216.338.650	1.190.483.322
3	Sisa jamkesmas/jamkesda	-	-
	Jumlah	1.633.127.487	1.347.635.217

**d. Kas di Bendahara Penerimaan BLUD – Uang Muka Titipan Pasien (non SiLPA)**

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas pada Bendahara Penerimaan BLUD dari uang titipan pasien yang berada di bendahara penerimaan BLUD per 31 Desember 2018.

NO	URAIAN	2018	2017
1	Tunai	9.009.026	-
2	Bank	1.207.329.624	1.190.483.322
	Jumlah	1.216.338.650	1.190.483.322

- Di RSUD Dr. Moewardi terdapat rekening EDC Bank Mandiri untuk membantu kemudahan proses pembayaran oleh pasien. Pada awal tahun 2012, RSUD Dr. Moewardi menyetor uang sejumlah Rp. 1.000.000 sebagai saldo awal yang diambilkan dari Biaya Barang dan Jasa BLUD – Biaya Benda Pos dan Pengiriman. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo dari rekening tersebut diatas adalah:

Rekening pada Bank (EDC) :

Nomor Rek. 138-00-7634634-0 di Bank Mandiri Rp. 2.625.677,85

**Jumlah** **Rp. 2.625.677,85**

**5.3.1.1.1.3. Kas BLUD**

Kas BLUD adalah saldo kas tunai maupun yang ada di rekening bank yang merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran BLUD tidak termasuk dana yang berasal dari APBD. Dan bagian dari SiLPA yang akan digunakan untuk operasional RSUD Dr. Moewardi dan tidak disetorkan ke rekening Kas Umum Daerah.

NO	URAIAN	2018	2017
1	Tunai	24.300.000	-
2	Bank	438.172.390	427.096.501
	Jumlah	462.472.390	427.096.501

### 5.3.1.1.2. Setara Kas

#### 5.3.1.1.2.1. Deposito BLUD

Deposito BLUD merupakan bagian dari SiLPA. Rekening ini penempatan deposito berjangka waktu satu sampai tiga bulan. Deposito BLUD per 31 Desember 2018 sebesar - naik/turun sebesar - atau - % dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

Bank	Nomor Bilyet	Tgl Pembukaan Deposito	Bunga Deposito	Nilai
-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	-	-	-	-

#### 5.3.1.1.3. Piutang Pajak

Piutang Pajak per 31 Desember 2018 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar - dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Piutang Pajak	-	-
Penyisihan Piutang Pajak	-	-
Piutang Pajak Netto	-	-
	2018	2017
Piutang Retribusi	-	-
Penyisihan Piutang Retribusi	-	-
Piutang Retribusi Netto	-	-
	2018	2017
Piutang Lainnya	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya	-	-
Piutang Lainnya Netto	-	-

#### 5.3.1.1.4. Piutang Retribusi

Piutang retribusi adalah pendapatan retribusi yang sudah menjadi hak Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tetapi sampai dengan 31 Desember 2018 belum dibayar oleh wajib retribusi. Piutang retribusi antara lain piutang retribusi pelayanan kesehatan piutang askes pada Dinas Kesehatan, piutang pemakaian kekayaan daerah dan piutang tempat pelelangan ikan. Piutang Retribusi per 31 Desember 2018 sebesar - naik/turun sebesar - atau - % dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar - dengan rincian sebagai berikut .

	2018	2017
Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan (Piutang Askes)	-	-
Piutang Retribusi Tempat Pelelangan Ikan	-	-
Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	-
Piutang DUKS	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

## Penjelasan Mutasi Piutang Retribusi

NO	URAIAN	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
1	Piutang Askes	-	-	-	-
2	Piutang TPI	-	-	-	-
3	Piutang Pemakaian Kayada	-	-	-	-
4	Piutang Jasa Kepelabuhan	-	-	-	-
5	.....				
	Jumlah	-	-	-	-

### 5.3.1.1.4.1. Penyisihan Piutang Retribusi

Penyisihan piutang tidak tertagih merupakan piutang yang dikelola oleh RSUD Dr. Moewardi dan dimungkinkan tidak dapat tertagih per 31 Desember 2018. Penyisihan Piutang Retribusi per 31 Desember 2018 sebesar - naik/turun sebesar - atau - % dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2018		2017	
	Piutang	Cadangan	Piutang	Cadangan
- lancar	-	-	-	-
- menunggak 1-2 tahun	-	-	-	-
- menunggak 2-3 tahun	-	-	-	-
- menunggak 3-5 tahun	-	-	-	-
- menunggak lebih dari 5 tahun	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### 5.3.1.1.5. Piutang Lainnya

Piutang lainnya meliputi piutang selain piutang pajak, piutang retribusi dan bagian lancar tuntutan ganti rugi. Piutang Lainnya pada RSUD Dr. Moewardi terdiri dari piutang retribusi pelayanan kesehatan dan piutang lain-lain. Piutang Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp.298.812.813.981,67 naik sebesar Rp.216.317.914.315 atau 262,22% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 82.494.899.667 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Piutang Pasien pada RSUD/RSJD	6.015.247.195	7.412.655.494
Piutang Askes pada RSUD/RSJD	292.667.550.120	74.918.994.173
Piutang jasa Kepelabuhan	-	-
Piutang pemanfaatan GOR Jatidiri	-	-
Piutang Hasil Penjualan Aset	-	-
Piutang TGR	-	-
Piutang Bunga Deposito	-	-
Piutang Lain-Lain pada RSUD/RSJD (Piutang Sewa PKD)	130.016.666,67	163.250.000
<b>Jumlah</b>	<b>298.812.813.981,67</b>	<b>82.494.899.667</b>

Pada piutang lainnya diatas terdapat piutang yang belum diverifikasi sebesar Rp.98.518.850.730, terdiri dari :

- Piutang BPJS Obat Bulan Desember 2017 s/d Desember 2018 Rp.64.231.281.766.
- Piutang BPJS Pelayanan Bulan Januari 2018 s/d Juli 2018 Rp.30.063.697.981.
- Piutang TB-MDR bulan November dan Desember 2018 Rp. 161.719.685.
- Piutang Jasa Raharja 2018 Rp. 4.062.151.298.

#### 5.3.1.1.5.1. Penyisihan Piutang Lainnya

Penyisihan piutang tidak tertagih merupakan piutang yang dikelola oleh RSUD Dr. Moewardi dan dimungkinkan tidak dapat tertagih per 31 Desember 2018. Penyisihan Piutang Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp.6.028.466.416,28 naik sebesar Rp.2.827.230.146,11 atau 88,32% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 3.201.236.000,17 dengan rincian sebagai berikut :

	2018		2017	
	Piutang	Cadangan	Piutang	Cadangan
- lancar	276.692.516.822,00	1.383.462.584,11	77.491.965.334	387.459.826,67
- menunggak 1-2 tahun	19.082.908.396,67	1.908.290.839,67	2.079.429.885	207.942.988,50
- menunggak 2-3 tahun	434.651.208,00	217.325.604,00	486.567.226	243.283.613,00
- menunggak 3-5 tahun	166.700.333,00	83.350.166,50	148.775.300	74.387.650,00
- menunggak lebih dari 5 tahun	2.436.037.222,00	2.436.037.222,00	2.288.161.922	2.288.161.922,00
<b>Jumlah</b>	<b>298.812.813.981,67</b>	<b>6.028.466.416,28</b>	<b>82.494.899.667</b>	<b>3.201.236.000,17</b>

#### 5.3.1.1.6. Belanja Dibayar Dimuka

Belanja dibayar dimuka merupakan belanja yang belum menjadi kewajiban RSUD Dr. Moewardi untuk membayar pada Tahun 2018 namun RSUD Dr. Moewardi telah melakukan pembayaran pada Tahun 2018 sehingga pembayaran tersebut sebagai uang muka. Belanja dibayar dimuka tersebut berupa Asuransi Barang Milik Daerah, Asuransi Pegawai Non PNS dan Belanja Sewa . Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2018 sebesar Rp.534.933.948,67 turun sebesar Rp.34.170.053 atau 6% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.569.104.001,67 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Asuransi BMD	293.671.590,33	266.237.958,75
Asuransi Pegawai Non PNS	-	-
Barang/Jasa	241.262.358,33	302.866.042,92
<b>Jumlah</b>	<b>534.933.948,67</b>	<b>569.104.001,67</b>

### 5.3.1.1.7. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional RSUD Dr. Moewardi, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan diperoleh dari hasil perhitungan fisik per 31 Desember 2018, dikalikan dengan harga pembelian terakhir. Persediaan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.37.720.790.829,57 naik sebesar Rp.6.781.242.481,10 atau 21,92% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 30.939.548.348,47 dengan rincian sebagai berikut (berita acara stock opname dan perhitungan persediaan terlampir):

	2018	2017
Persediaan Bahan	1.686.983.080,76	1.111.717.812,69
Persediaan Suku Cadang	-	-
Persediaan Bahan Kegiatan Kantor	12.160.641.070,44	12.856.016.344,13
Persediaan Obat-obatan	23.639.639.285,87	16.661.354.469,15
Persediaan untuk Dijual/dihibahkan	-	-
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	-	-
Persediaan Natura/Pakan	233.527.392,50	310.459.722,50
<b>Jumlah</b>	<b>37.720.790.829,57</b>	<b>30.939.548.348,47</b>

### 5.3.1.2. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2018 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

### 5.3.1.3. Aset Tetap

Aset Tetap per 31 Desember 2018 sebesar Rp.971.121.393.580 naik sebesar Rp.93.857.047.848 atau 10,70% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.877.264.345.732 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian mutasi aset tetap terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 877.264.345.732
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. 95.598.593.186
Belanja Barang/Jasa	Rp. -
Hibah	Rp. 1.063.783.037
Mutasi Masuk	Rp. -
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp. 62.643.057.040
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp. -
Koreksi	Rp. -
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 159.305.433.263</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp. 38.790.000
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp. 62.643.057.040
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp. 2.766.538.375
Mutasi Keluar	Rp. -
Koreksi	Rp. -
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 65.448.385.415</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 971.121.393.580</b>

Mutasi bertambah adalah sebagai berikut :

- ✓ Belanja Modal adalah realisasi hasil pengadaan melalui belanja modal selama Tahun 2018.
- ✓ Belanja Barang/Jasa adalah kapitalisasi realisasi belanja barang/jasa yang dapat menambah nilai Aset Tetap selama Tahun 2018 sesuai Peraturan Gubernur Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.
- ✓ Hibah adalah aset tetap yang diterima dari Instansi di luar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- ✓ Mutasi Masuk adalah perpindahan aset antar SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2018.
- ✓ Reklasifikasi Masuk Aset Tetap adalah perpindahan sesama akun aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- ✓ Reklasifikasi Masuk Aset Lainnya adalah perpindahan dari aset lainnya ke aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- ✓ Koreksi/penilaian adalah salah catat atau penambahan nilai atas aset tetap.

Mutasi berkurang adalah sebagai berikut :

- ✓ Ekstrakomtable adalah aset tetap yang dikeluarkan dari Kartu Inventaris Barang atau kategori aset tetap dikarenakan nilai satuan aset tersebut dibawah nilai kapitalisasi aset tetap sesuai Peraturan Gubernur Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.
- ✓ Reklasifikasi Keluar Aset Tetap adalah perpindahan sesama akun aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- ✓ Reklasifikasi Kurang Aset Lainnya adalah perpindahan dari aset tetap ke aset lainnya karena dikategorikan sebagai barang rusak berat, aset dikerjasamakan dan Aset Tak Berwujud.
- ✓ Hibah adalah aset yang diberikan kepada Instansi di luar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- ✓ Mutasi keluar adalah perpindahan aset tetap antar SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2018.
- ✓ Koreksi adalah salah catat atau pengurangan nilai atas aset tetap.

#### **5.3.1.3.1. Tanah**

Tanah per 31 Desember 2018 sebesar Rp.105.667.750.000 tidak ada penambahan dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.105.667.750.000 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	Bertambah	Berkurang	2017
Tanah	105.667.750.000	-	-	105.667.750.000
<b>Jumlah</b>	<b>105.667.750.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>105.667.750.000</b>

Rincian mutasi tanah terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 105.667.750.000
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. -
Belanja Barang/Jasa	Rp.-
Hibah	Rp.-
Mutasi Masuk	Rp.-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.-</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp.-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.-
Mutasi Keluar	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.-</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 105.667.750.000</b>

### 5.3.1.3.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 sebesar Rp.536.631.548.776 naik sebesar Rp.36.363.290.559 atau 7,27% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.500.268.258.217 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	Bertambah	Berkurang	2017
Alat-Alat Berat	14.128.342.579	-	-	14.128.342.579
Alat-Alat Angkut	7.626.796.984	555.000.000	498.450.625	7.570.247.609
Alat-Alat Bengkel dan Ukur	1.648.961.868	3.100.000	1.240.000	1.647.101.868
Alat-Alat Pertanian dan Peternakan	-	-	-	-
Alat-Alat Kantor dan Rumah Tangga	40.916.613.087	4.104.226.650	686.647.402	48.112.008.835
Alat-Alat Studio dan Komunikasi	3.866.538.974	34.056.000	14.396.000	3.846.878.974
Alat-Alat Kedokteran	439.926.306.786	32.859.096.334	7.505.393.848	414.562.604.300
Alat-Alat Laboratorium	13.447.588.752	3.046.514.700	-	10.401.074.052
Alat-Alat Persenjataan	-	-	-	-
Alat-Alat Komputer	15.070.399.746	4.702.819.000	245.394.250	-
<b>Jumlah</b>	<b>536.631.548.776</b>	<b>45.314.812.684</b>	<b>8.951.522.125</b>	<b>500.268.258.217</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 500.268.258.217
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. 36.524.135.897
Belanja Barang/Jasa	Rp. -
Hibah	Rp. 1.063.783.037
Mutasi Masuk	Rp. -
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp. 7.725.893.750
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp. -
Koreksi	Rp. -
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 45.314.812.684</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp. 38.790.000
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp. 6.573.836.750
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp. 2.338.895.375
Mutasi Keluar	Rp. -
Koreksi	Rp. -
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 8.951.522.125</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 536.631.548.776</b>

### 5.3.1.3.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017 sebesar Rp.130.127.904.499 naik sebesar Rp.1.613.453.299 atau 1,26% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.128.514.451.200 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	Bertambah	Berkurang	2017
Bangunan Gedung	129.417.923.499	56.425.030.589	54.811.577.290	127.804.470.200
Monumen	-	-	-	-
Bangunan Menara	-	-	-	-
Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti	709.981.000	-	-	709.981.000
<b>Jumlah</b>	<b>130.127.904.499</b>	<b>56.425.030.589</b>	<b>54.811.577.290</b>	<b>128.514.451.200</b>

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 128.514.451.200
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. 56.425.030.589
Belanja Barang/Jasa	Rp.-
Hibah	Rp.-
Mutasi Masuk	Rp.-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 56.425.030.589</b>

<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp.-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp. 54.363.934.290
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp. 427.643.000
Mutasi Keluar	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 54.811.577.290</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 130.127.904.499</b>

#### 5.3.1.3.4. Jalan, irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.3.620.761.115 naik sebesar Rp.1.496.369.700 atau 70,44% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.2.124.391.415 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	Bertambah	Berkurang	2017
Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
Bangunan Air/Irigasi	7.224.866.415	393.514.000	-	1.831.352.415
Instalasi	1.257.179.700	2.649.426.700	1.685.286.000	293.039.000
Jaringan	138.715.000	138.715.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.620.761.115</b>	<b>3.181.655.700</b>	<b>1.685.286.000</b>	<b>2.124.391.415</b>

Rincian mutasi jalan, irigasi dan jaringan terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 2.124.391.415
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. 2.649.426.700
Belanja Barang/Jasa	Rp.-
Hibah	Rp.-
Mutasi Masuk	Rp.-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp. 532.229.000
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 3.181.655.700</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp.-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp. 1.685.286.000
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.-
Mutasi Keluar	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 1.685.286.000</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 3.620.761.115</b>

### 5.3.1.3.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp.427.079.790 naik sebesar Rp.- atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.427.079.790 dikarenakan tidak ada penambahan aset tetap lainnya pada tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	Bertambah	Berkurang	2017
Buku Perpustakaan	388.670.790	-	-	388.670.790
Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan	38.409.000	-	-	38.409.000
Hewan, Ternak dan Tanaman	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>427.079.790</b>	-	-	<b>427.079.790</b>

Rincian mutasi aset tetap lainnya terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 427.079.790
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp.-
Belanja Barang/Jasa	Rp.-
Hibah	Rp.-
Mutasi Masuk	Rp.-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	Rp.-
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp.-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.-
Mutasi Keluar	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	Rp.-
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 427.079.790</b>

### 5.3.1.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.194.646.349.400 naik sebesar Rp.54.383.934.290 atau 38,77% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.140.262.415.110 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian pembangunan	2018	Bertambah	Berkurang	2017
KDP Gedung Rawat Inap Kelas III Dan Parkir	141.682.936.000	2.619.866.290	-	139.063.069.710
Perencanaan Pembangunan Parkir Motor Bertingkat	228.194.400	-	-	228.194.400
Perencanaan Pembangunan Gudang Arsip Mojosongo	2.486.849.000	2.381.997.000	-	104.852.000
Perencanaan Pembangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi	24.206.876.000	23.340.577.000	-	866.299.000
Pekerjaan Pembangunan Renovasi Gedung VIP Mawar Lantai 1-2-3	26.041.494.000	26.041.494.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>194.646.349.400</b>	<b>54.383.934.290</b>	-	<b>140.262.415.110</b>

## Penjelasan Konstruksi Dalam Pengerjaan

No	Pembangunan yg menjadi KDP	Lokasi	No Kontrak	Nilai Kontrak	Masa Pelaksanaan	Realisasi	Fisik (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Perencanaan Gedung Rawat Inap dan Parkir	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027/8815/2013	869.037.000	210 hari	695.229.600	
	Fisik Bangunan Gedung Rawat Inap Kelas III dan Parkir	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027/9960/2014	19.833.364.000	165 hari	19.833.364.000	
	Izin Pemanfaatan Ruang (IPR)	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta		7.266.400		7.266.400	
	Penggandaan Perjanjian Kerjasama/ Kontrak Manajemen Konstruksi	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta		821.000		821.000	
	Penggandaan Kontrak Konstruksi Gedung Ranap Kleas III dan Parkir	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta		984.000		984.000	
	Pengadaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III dan Parkir	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027/3974/2014	477.460.500		477.460.500	
	Manajemen Konstruksi Gedung Rawat Inap dan Parkir	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/00650/2015	287.000.000	2/2/2015-26/12/2015	287.000.000	
	Perencanaan Jalan Akses Gedung Parkir dan Rawat Inap	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/02858/2015	27.266.000	14/4/2015-6/8/2015	27.266.000	
	Pembangunan Jalan Akses Gedung Parkir dan Rawat Inap	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/04607/2015	463.830.000	8/6/2015-6/8/2015	463.830.000	
	Pengawasan Jalan Akses Gedung Parkir dan Rawat Inap	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/04604/2015	24.447.000	8/6/2015-6/8/2015	24.447.000	
	Konsultan Review Gambar Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III dan Parkir	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta		49.610.000	10/12/2015	49.610.000	
	Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III dan Parkir (Tahap Lanjutan)	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/0821/2015	18.833.000.000	28/9/2015-26/12/2015	18.833.000.000	
	Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi Gedung Rawat Inap dan Parkir Tahap III)	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/00210/2016	488.972.000	300 hari	488.972.000	
	Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III dan Parkir (Tahap Lanjutan)	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/05690/2016	73.930.500.000	240 hari	73.930.500.000	
	Perbaikan Basement Farmasi Gedung Rawat Inap dan Parkir	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/15908/2016	313.340.000	36 hari	313.340.000	

	Konsultansi Review Gambar Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III dan Parkir Tahap IV	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/01829/2 017	47.327.500	30 hari	47.327.500	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Rawat Inap Kelas III & Parkir (Tahap Lanjutan)	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/11430/2 017	4.816.428.600	180 hari	4.816.428.600	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Rawat Inap Kelas III & Parkir (Tahap Lanjutan)	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/11430/2 017	4.816.428.600	180 hari	4.816.428.600	
	Manajemen Konstruksi Gedung Rawat Inap dan Parkir Tahap IV	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/01790/2 017	74.268.750	-	74.268.750	
	Manajemen Konstruksi Gedung Rawat Inap dan Parkir Tahap IV	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/01790/2 017	74.268.750	-	74.268.750	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Rawat Inap Kelas III & Parkir (Tahap Lanjutan)	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/11430/2 017	4.816.428.600	180 hari	4.816.428.600	
	Manajemen Konstruksi Gedung Rawat Inap dan Parkir Tahap IV	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/01790/2 017	52.425.000	-	52.425.000	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Rawat Inap Kelas III & Parkir (Tahap Lanjutan)	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/11430/2 017	4.816.428.600	180 hari	4.816.428.600	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Rawat Inap Kelas III & Parkir (Tahap Lanjutan)	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/11430/2 017	4.041.706.060	180 hari	4.041.706.060	
	Manajemen Konstruksi Gedung Rawat Inap dan Parkir Tahap IV	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/01790/2 017	74.268.750		74.268.750	
	Pembuatan Ruang PPI, Bidang Keperawatan, Penunjang, Pelayanan Medis dan Apotek	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/03434/2 018	464.469.000	60 hari	464.469.000	
	Rehabilitasi Atap Gedung Flamboyan	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/06346/2 018	477.879.000	60 hari	477.879.000	
	Pembuatan Sampit Limbah Padat di Gedung Flamboyan	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/18714/2 018	40.844.000	36 hari	40.844.000	
	Manajemen Konstruksi Gedung Rawat Inap dan Parkir Tahap IV	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/01790/2 017	74.268.750		74.268.750	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Rawat Inap Kelas III & Parkir (Tahap Lanjutan)	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/11430/2 017	774.722.540	180 hari	774.722.540	
	Pembuatan Ruang Koperasi Basement Flamboyan	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/09329/2 018	148.384.000	75 hari	148.384.000	

	Pembuatan Ruang KSM anak,Ruang Admin IKF,Swalayan Gedung Flamboyan dan HCU Neuro	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/14025/2018	395.771.000	75 hari	395.771.000	
	Pembuatan Tandon Air 48 M3 di Gedung Flamboyan	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/16893/2018	243.528.000	70 hari	243.528.000	
2	Perencanaan Pembangunan Parkir Motor Bertingkat	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/15527/2017	228.194.400		228.194.400	
3	Perencanaan Pembangunan Gudang Arsip Mojosongo	Mertoudan Rt.06 IX Mojosongo Jebres, Ska	027.2/18394/2017	104.852.000	75 hari	104.852.000	
	Jasa Konsultan UKL dan UPL Fasilitas Pendukung RSUD Dr. Moewardi (Tempat Barang dan Rumah Dinas)	Mertoudan Rt.06 IX Mojosongo Jebres, Ska	027.2/11354/2018	42.000.000	90 hari	42.000.000	
	Pekerjaan Pembangunan Gudang Arsip Mojosongo	Mertoudan Rt.06 IX Mojosongo Jebres, Ska	027.2/7045/2018	548.321.000	120 hari	548.321.000	
	Perencanaan Pembangunan Gedung Arsip Mojosongo	Mertoudan Rt.06 IX Mojosongo Jebres, Ska	027.2/18394/2017	6.553.250	30 hari	6.553.250	
	Perencanaan Pembangunan Gedung Arsip Mojosongo	Mertoudan Rt.06 IX Mojosongo Jebres, Ska	027.2/18394/2017	19.659.750	30 hari	19.659.750	
	Pekerjaan Pembangunan Gudang Arsip Mojosongo	Mertoudan Rt.06 IX Mojosongo Jebres, Ska	027.2/7045/2018	548.321.000	120 hari	548.321.000	
	Pekerjaan Pembangunan Gudang Arsip Mojosongo	Mertoudan Rt.06 IX Mojosongo Jebres, Ska	027.2/7045/2018	548.321.000	120 hari	548.321.000	
	Pekerjaan Pembangunan Gudang Arsip Mojosongo	Mertoudan Rt.06 IX Mojosongo Jebres, Ska	027.2/7045/2018	548.321.000	120 hari	548.321.000	
	Jasa Konsultasi Andalin Fasilitas Pendukung RSUD Dr. Moewardi (Tempat Barang dan Rumah Dinas)	Mertoudan Rt.06 IX Mojosongo Jebres, Ska	027.2/12502/2018	46.500.000	89 hari	46.500.000	

	Pengawasan Pembangunan Gudang Arsip	Mertoudan Rt.06 IX Mojosongo Jebres, Ska	027.2/11422/2 018	74.000.000	120 hari	74.000.000	
4	Perencanaan Pembangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/17640/2 017	792.077.000	85 hari	792.077.000	
	Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/12994/2 017	74.222.000	90 hari	74.222.000	
	Review Perencanaan Pembangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/05887/2 018	49.600.000	30 hari	49.600.000	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/6615/20 18	4.485.912.400	165 hari	4.485.912.400	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/6615/20 18	4.037.321.160	165 hari	4.037.321.160	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/6615/20 18	4.037.321.160	165 hari	4.037.321.160	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/6615/20 18	4.261.616.780	165 hari	4.261.616.780	
	Jasa Konsultasi Adendum Andal, RKL-RPL	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/11720/2 018	333.410.000		333.410.000	
	Manajemen Konstruksi (MK) Pembangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/06938/2 018	444.900.000		444.900.000	
	Jasa Konsultasi Andalalin	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/17085/2 018	83.105.000	60 hari	83.105.000	
	Pekerjaan Fisik Bangunan Gedung Kedokteran Nuklir dan Radioterapi	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/6615/20 18	5.607.390.500	165 hari	5.607.390.500	
	Pekerjaan Pembangunan Renovasi Gedung VIP Mawar Lantai 1-2-3	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/7574/20 18	6.465.486.000	156 hari	6.465.486.000	
	Pengawasan Renovasi Gedung VIP Mawar Lantai 1-2-3	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/11401/2 018	89.775.000		89.775.000	

	Pembangunan Renovasi Gedung VIP Mawar Lantai 1-2-3	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/7574/20 18	6.465.486.000	156 hari	6.465.486.000	
	Pembangunan Renovasi Gedung VIP Mawar Lantai 1-2-3	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/7574/20 18	6.465.486.000	156 hari	6.465.486.000	
	Pengawasan Renovasi Gedung VIP Mawar Lantai 1-2-3	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/11401/2 018	89.775.000		89.775.000	
	Pembangunan Renovasi Gedung VIP Mawar Lantai 1-2-3	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/7574/20 18	6.465.486.000	156 hari	6.465.486.000	
	<b>Jumlah</b>					<b>194.646.349.400</b>	

Rincian mutasi aset konstruksi dalam pengerjaan terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 140.262.415.110
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp.-
Belanja Barang/Jasa	Rp.-
Hibah	Rp.-
Mutasi Masuk	Rp.-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp. 54.383.934.290
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 54.383.934.290</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp.-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.-
Mutasi Keluar	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.-</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 194.646.349.400</b>

#### 5.3.1.4. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.451.026.217.791,95 naik sebesar Rp70.062.162.815,40 atau 18,39% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.380.964.054.976,55 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Alat Besar	7.107.275.329,00	5.703.951.829,00
Alat Angkut	5.847.652.109,00	5.725.348.530,89
Alat Bengkel	812.130.075,60	661.966.583,20
Alat Pertanian	-	-
Alat Kantor dan Rumah Tangga	33.029.938.151,60	29.651.036.721,80
Alat Studio dan Komunikasi	3.232.051.034,00	2.855.631.024,00
Alat Kedokteran	338.938.689.413,40	280.288.824.157,80
Alat Laboratorium	8.320.881.162,13	7.407.847.942,01



#### 5.3.1.5.4. Barang Rusak Berat

Barang Rusak Berat per 31 Desember 2018 yang merupakan usulan penghapusan barang sebesar Rp.2.766.538.375 turun sebesar Rp.5.446.515.149 atau 66,32% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 8.213.053.524 merupakan barang rusak dan tidak digunakan untuk aktifitas operasional SKPD serta dalam proses penghapusan dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Alat Besar	-	80.750.000
Alat Angkut	498.450.625	-
Alat Bengkel	1.240.000	2.853.000
Alat Pertanian	-	-
Alat Kantor dan Rumah Tangga	532.415.352	2.356.570.694
Alat Studio dan Komunikasi	14.396.000	23.384.800
Alat Kedokteran	1.257.755.148	4.903.982.128
Alat Laboratorium	-	179.000.000
Alat Komputer	34.638.250	390.032.902
Alat Keamanan	-	-
Gedung	427.643.000	276.480.000
Monumen	-	-
Bangunan Menara	-	-
Bangunan Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-
Jalan dan Jembatan	-	-
Bangunan Air dan Irigasi	-	-
Instalasi	-	-
Jaringan	-	-
Buku Perpustakaan	-	-
Barang Bercork Kebudayaan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.766.538.375</b>	<b>8.213.053.524</b>

#### 5.3.1.5.5. Penyusutan Barang Rusak Berat

Penyusutan Barang Rusak Berat per 31 Desember 2018 sebesar Rp.2.364.553.955 turun sebesar Rp.5.699.200.369 atau 70,68% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.8.063.754.324 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Alat Besar	-	80.750.000
Alat Angkut	498.450.625	-
Alat Bengkel	1.240.000	2.853.000
Alat Pertanian	-	-
Alat Kantor dan Rumah Tangga	532.415.352	2.356.570.694
Alat Studio dan Komunikasi	14.396.000	23.384.800
Alat Kedokteran	1.257.755.148	4.903.982.128
Alat Laboratorium	-	179.000.000
Alat Komputer	34.638.250	390.032.902
Alat Keamanan	-	-

	2018	2017
Gedung	25.658.580	127.180.800
Monumen	-	-
Jalan dan Jembatan	-	-
Bangunan Air dan Irigasi	-	-
Instalasi	-	-
Jaringan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.364.553.955</b>	<b>8.063.754.324</b>

### 5.3.2. KEWAJIBAN

Total Kewajiban per 31 Desember 2018 sebesar Rp.113.801.481.011 naik sebesar Rp.67.530.953.237,67 atau 145,95% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.46.270.527.773,33.

#### 5.3.2.1. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2018 sebesar Rp.91.498.746.523 naik sebesar Rp.45.228.218.749,67 atau 97,75% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.46.270.527.773,33.

##### 5.1.1.1.1. Utang Jangka Pendek Pihak Ketiga

Kewajiban Jangka Pendek Pihak ketiga per 31 Desember 2018 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar -.

##### 5.1.1.1.2. Utang Perhitungan Pihak Ketiga

Kewajiban Jangka Pendek Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2018 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar -.

##### 5.1.1.1.3. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2018 sebesar Rp.1.393.463.650 naik sebesar Rp.149.646.994,67 atau 12,03% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.1.243.816.655,33 merupakan penerimaan yang sesungguhnya belum menjadi hak RSUD Dr. Moewardi pada periode bersangkutan, tetapi pembayarannya telah terlebih dahulu diterima oleh RSUD Dr. Moewardi pada Tahun 2018.

##### 5.1.1.1.4. Utang Belanja

Utang Belanja per 31 Desember 2018 sebesar Rp.90.105.282.873 naik sebesar Rp.45.078.571.755 atau 100,12% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.45.026.711.118 (Hutang belanja pada RSUD Dr. Moewardi terdiri dari hutang obat, alkes, bahan dan alat laboratorium, bahan dan alat radiologi, pelayanan pasien Jamkesmas/PKMS/Jamkesda, pemeliharaan alat transportasi, langganan listrik/air/telepon/internet, dan langganan media/surat kabar/majalah).

#### 5.1.1.1.5. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya (Utang Jasa Pelayanan) per 31 Desember 2018 sebesar Rp3.931.462.162 naik sebesar Rp.753.585.138 atau 23,71% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.3.177.877.024. Utang ini berupa utang Jasa pelayanan Pada RSUD Dr. Moewardi dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%	Hak Dinas	Sudah Dibayar TA. 2017	Kurang Dibayar
1	2	3	4	5	6	7	8
1	RSUD Moewardi						
	1) Kekurangan 2017	163.516.000.000	163.515.787.177		166.693.664.201	3.177.877.024	-
	2) TA. 2018	204.784.813.147	190.955.741.897		194.887.204.059	190.955.741.897	3.931.462.162
	<b>Jumlah Kurang Bayar</b>						<b>3.931.462.162</b>

#### 5.3.2.2. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang RSUD Dr. Moewardi per 31 Desember 2018 sebesar Rp.22.302.734.488 yang merupakan Utang Dalam Negri-Lembaga Keuangan Bank pada Bank Jateng.

#### 5.1.1.1.6. Utang bagi hasil pajak kepada Kabupaten/Kota (DPPAD)

Utang Bagi Hasil Pajak per 31 Desember 2018 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Pajak Kendaraan Bermotor	-	-
Pajak Bea balik Nama Kendaraan Bermotor	-	-
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	-
Pajak Air Permukaan Tanah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.2.1. EKUITAS

Total Ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp.740.357.276.428,43 naik sebesar Rp.176.254.244.974,89 atau 31,25% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.564.103.031.453,54

### 5.3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

#### 5.3.1. PENDAPATAN-LO

Pendapatan yang dimasukkan dalam Laporan Operasional adalah pendapatan yang telah timbul hak pemerintah untuk menagih selama TA. 2017. Pendapatan-LO per 31 Desember 2018 sebesar Rp.659.585.273.846 naik sebesar Rp.48.050.468.341,67 atau 7,86% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 611.534.805.504,33 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Pendapatan Pajak Daerah		-
Lain-Lain PAD Yang Sah	658.249.776.466,00	594.827.171.774,33
Lain-Lain Pendapatan yang sah	1.335.497.380,00	16.707.633.730,00
<b>Jumlah</b>	<b>659.585.273.846,00</b>	<b>611.534.805.504,33</b>

##### 5.3.1.1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah-LO per 31 Desember 2018 sebesar Rp.658.249.776.466 naik sebesar Rp.63.422.604.691,67 atau 10,66% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.594.827.171.774,33 dengan rincian sebagai berikut :

	2017	2016
Pendapatan Pajak Daerah	-	-
Pendapatan Retribusi Daerah	-	-
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	658.249.776.466,00	594.827.171.774,33
<b>Jumlah</b>	<b>658.249.776.466,00</b>	<b>594.827.171.774,33</b>

##### 5.3.1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah (DPPAD)

Pendapatan Pajak Daerah-LO per 31 Desember 2018 sebesar - naik/turun sebesar - atau - % dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Pajak Kendaraan Bermotor	-	-
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	-	-
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	-
Pajak Air Permukaan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

##### 5.3.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan Retribusi Daerah-LO per 31 Desember 2018 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Retribusi Jasa Umum	-	-
Retribusi Jasa Usaha	-	-
Retribusi Perizinan Tertentu	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### 5.3.1.1.3. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

Lain-Lain PAD yang Sah-LO per 31 Desember 2018 sebesar Rp.658.249.776.466 naik sebesar Rp.63.422.604.691,67 atau 10,66% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.594.827.171.774,33 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	-	-
Pendapatan Bunga	-	-
Tuntutan Ganti Rugi	-	-
Pendapatan Denda keterlambatan	-	-
Pendapatan Denda Pajak	-	-
Pendapatan Denda Retribusi	-	-
Pendapatan dari Pengembalian	-	-
Penerimaan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	-	-
Penerimaan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	-	-
Penerimaan dari BLUD	658.249.776.466,00	594.827.171.774,33
Penerimaan Lain-Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>658.249.776.466,00</b>	<b>594.827.171.774,33</b>

### 5.3.1.2. Lain-Lain Pendapatan yang Sah

Lain-Lain Pendapatan yang Sah -LO yang terdiri dari pendapatan hibah barang/jasa per 31 Desember 2018 sebesar Rp.1.335.497.380 turun sebesar Rp.15.372.136.350 atau 92,01% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 16.707.633.730 akun ini merupakan hibah barang aset tetap dan hibah obat-obatan dari pemerintah pusat dan/atau pemerintah kabupaten/kota dan dari pihak perseorangan (Berita Acara Hibah terlampir).

## 5.3.2. BEBAN

Belanja yang dimasukkan dalam Laporan Operasional adalah Belanja yang telah diterbitkan dokumen pembayaran yang disahkan oleh pengguna anggaran dan barang telah diterima. Beban per 31 Desember 2018 sebesar Rp.804.310.790.777,26 naik sebesar Rp.16.342.170.960,85 atau 2,07% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.787.968.619.816,41.

### 5.3.2.1. Beban Operasional

Beban Operasional per 31 Desember 2018 sebesar Rp.804.310.790.777,26 naik sebesar Rp.16.342.170.960,85 atau 2,07% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.787.968.619.816,41, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Beban Pegawai	176.617.419.951,00	170.284.291.351,00
Beban Persediaan	302.380.033.246,90	327.850.624.105,66
Beban Jasa	220.618.435.558,00	190.166.923.290,01
Beban Pemeliharaan	23.598.907.233,00	21.541.347.702,00
Beban Perjalanan Dinas	853.901.045,00	933.119.690,00

	2018	2017
Beban Bunga	-	-
Beban Hibah	-	-
Beban Subsidi	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	72.952.641.781,15	70.894.812.811,69
Beban Lain-Lain	7.290.157.204,21	6.297.500.866,05
<b>Jumlah</b>	<b>804.310.790.777,26</b>	<b>787.968.619.816,41</b>

### 5.3.2.1.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai per 31 Desember 2018 sebesar Rp.176.617.419.951 naik sebesar Rp.6.333.128.600 atau 3,72% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.163.103.862.302 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Beban Pegawai Tidak langsung	140.976.244.951	135.752.328.867
Beban Pegawai Langsung	35.641.175.000	34.531.962.484
<b>Jumlah</b>	<b>176.617.419.951</b>	<b>170.284.291.351</b>

### 5.3.2.1.2. Beban Persediaan

Beban Persediaan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.302.380.033.246,90 turun sebesar Rp.25.470.590.858,76 atau 7,77% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.327.850.624.105,66 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Beban Habis Pakai	102.355.898.498,62	100.511.993.677,66
Beban Bahan/Material	189.550.732.386,28	216.598.822.554,75
Beban Pakaian Dinas Dan Atributnya	838.135.900,00	192.813.000,00
Beban Pakaian Kerja	31.000.000,00	73.100.000,00
Beban Pakaian Khusus Dan Hari-Hari Tertentu	-	-
Beban Makanan Dan Minuman	9.604.266.462,00	10.473.894.873,25
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	-	-
Beban Hadiah Barang	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>302.380.033.246,90</b>	<b>327.850.624.105,66</b>

### 5.3.2.1.3. Beban Jasa

Beban Jasa per 31 Desember 2018 sebesar Rp.220.618.435.558,00 naik sebesar Rp.30.451.512.267,99 atau 16,01% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.190.166.923.290,01 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Beban Jasa Kantor	216.761.018.576,00	185.965.365.980,00
Beban Premi Asuransi	3.217.882.796,33	3.010.041.004,34
Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	36.316.666,67	96.966.666,67
Beban Sewa Sarana Mobilitas	265.275.000,00	257.487.950,00
Beban Sewa Alat Berat	-	-
Beban Sewa Perlengkapan Dan Peralatan Kantor	34.037.000,00	25.557.000,00
Beban Jasa Konsultansi	303.905.519,00	811.504.689,00
Beban Pengadaan Jasa Lainnya	-	-

	2018	2017
Jumlah	220.618.435.558,00	190.166.923.290,01

#### 5.3.2.1.4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2018 sebesar Rp.23.598.907.233 naik sebesar Rp.2.057.559.531 atau 9,55% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.21.541.347.702 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	986.202.900,00	1.239.817.072,00
Beban Pemeliharaan	22.612.704.333,00	20.301.530.630,00
Jumlah	23.598.907.233,00	21.541.347.702,00

#### 5.3.2.1.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2018 sebesar Rp.853.901.045 turun sebesar Rp.79.218.645 atau 8,49% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.933.119.690 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Beban Perjalanan Dinas	853.901.045,00	933.119.690,00
Jumlah	853.901.045,00	933.119.690,00

#### 5.3.2.1.6. Beban Bunga

Beban Bunga per 31 Desember 2018 sebesar Rp.- naik/turun sebesar Rp.- atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.- dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Beban Bunga	-	-
Jumlah	-	-

#### 5.3.2.1.7. Beban Subsidi

Beban Bunga per 31 Desember 2018 sebesar Rp.- naik/turun sebesar Rp.- atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.- dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Beban Subsidi	-	-
Jumlah	-	-

#### 5.3.2.1.8. Beban Hibah

Beban Hibah per 31 Desember 2018 sebesar Rp.- naik/turun sebesar Rp.- atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.- dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Beban Hibah	-	-
Jumlah	-	-

#### 5.3.2.1.9. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial per 31 Desember 2018 sebesar Rp.- naik/turun sebesar Rp.- atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.- dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Beban Bantuan Sosial	-	-

	2018	2017
Jumlah	-	-

#### 5.3.2.1.10. Beban Penyusutan/Amortisasi Aset

Beban Penyusutan/Amortisasi Aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp.72.952.641.781,15 naik sebesar Rp.2.057.828.969,46 atau 2,90% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 70.894.812.811,69 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Beban Penyusutan Peralatan Dan Mesin	69.328.451.867,91	67.600.358.243,17
Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan	2.844.865.147,44	2.789.633.748,07
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Dan Jaringan	182.540.566,93	50.317.374,97
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	525.925.010,75	448.973.845,48
Beban Penyusutan Aset Lain-Lain	70.859.188,12	5.529.600,00
<b>Jumlah</b>	<b>72.952.641.781,15</b>	<b>70.894.812.811,69</b>

#### 5.3.2.1.11. Beban Lain-Lain

Beban Lain-Lain per 31 Desember 2018 sebesar Rp.7.290.157.204,21 naik sebesar Rp.992.656.338,16 atau 15,76% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.6.297.500.866,05 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Beban Cetak Dan Penggandaan	52.624.260,00	64.509.150,00
Beban Makanan Dan Minuman	740.995.150,00	980.053.245,00
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	-	-
Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Pns	4.033.855.281,00	3.768.642.092,00
Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	-	-
Beban Barang Dana BOS	-	-
Beban Penyisihan Piutang	2.423.892.513,21	1.200.501.379,05
Beban Lain-Lain	38.790.000,00	283.795.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>7.290.157.204,21</b>	<b>6.297.500.866,05</b>

#### 5.3.3. Surplus/Defisit dari kegiatan Non Operasional

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional per 31 Desember 2018 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar – dengan rincian sebagai berikut :

#### 5.3.4. Surplus/Defisit Laporan Operasional

Defisit dari kegiatan non operasional per 31 Desember 2018 sebesar Rp.(144.725.516.931,26) turun sebesar Rp.31.708.297.380,82 atau 17,97% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.(176.433.814.312,08).

## 5.4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

### 5.4.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi periode 1 Januari sampai 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 73.621.113.132.

	2018	2017
Arus Masuk Kas	763.913.365.945,00	754.588.529.846,00
Arus Keluar Kas	690.292.252.813,00	669.554.159.097,00
<b>Jumlah</b>	<b>73.621.113.132,00</b>	<b>85.034.370.749,00</b>

#### 5.4.1.1 Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi periode 1 Januari sampai 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 763.913.365.945 dan untuk periode yang sama pada Tahun 2017 sebesar Rp.754.588.529.846 yang terdiri dari :

	2018	2017
Lain-Lain PAD Yang Sah	558.511.054.245,00	540.854.692.386,00
Pendapatan APBD	205.402.311.700,00	213.733.837.460,00
<b>Jumlah</b>	<b>763.913.365.945,00</b>	<b>754.588.529.846,00</b>

#### 5.4.1.2 Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi periode 1 Januari sampai 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 690.292.252.813 dan untuk periode yang sama pada Tahun 2017 sebesar Rp.669.554.159.097 yang terdiri dari :

	2018	2017
Belanja Pegawai	176.226.819.951,00	166.890.341.351,00
Belanja Barang/Jasa	514.065.432.862,00	502.663.817.746,00
<b>Jumlah</b>	<b>690.292.252.813,00</b>	<b>669.554.159.097,00</b>

### 5.4.2. Arus Kas dari Investasi Aset Non Keuangan

Arus Kas dari Investasi Aset Non Keuangan periode 1 Januari sampai 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. (95.598.593.186).

	2018	2017
Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar Kas	95.598.593.186,00	109.422.417.312,00
<b>Jumlah</b>	<b>(95.598.593.186,00)</b>	<b>(109.422.417.312,00)</b>

#### 5.4.2.1 Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari Investasi Aset Non Keuangan periode 1 Januari sampai 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. - dan untuk periode yang sama pada Tahun 2017 sebesar Rp.- yang terdiri dari :

	2018	2017
Pendapatan Penjualan atas Tanah	-	-
Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
Pendapatan Penjualan atas gedung dan Bangunan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.4.2.2 Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas dari Investasi Aset Non Keuangan periode 1 Januari sampai 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 95.598.593.186,00 dan untuk periode yang sama pada Tahun 2017 sebesar Rp.109.422.417.312,00 yang terdiri dari :

	2018	2017
Belanja Tanah	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	36.524.135.897,00	71.648.894.202,00
Belanja Gedung dan Bangunan	56.425.030.589,00	35.831.838.510,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.649.426.700,00	1.921.700.000,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	-	19.984.600,00
<b>Jumlah</b>	<b>95.598.593.186,00</b>	<b>109.422.417.312,00</b>

#### 5.4.3. Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan periode 1 Januari sampai 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 22.302.734.488.

	2018	2017
Arus Masuk Kas	22.302.734.488,00	-
Arus Keluar Kas	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>22.302.734.488,00</b>	<b>-</b>

#### 5.4.2.3 Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pembiayaan periode 1 Januari sampai 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 22.302.734.488 dan untuk periode yang sama pada Tahun 2017 sebesar Rp.- yang terdiri dari :

	2018	2017
Pencairan Dana Cadangan	-	-
Pinjaman Dalam Negeri Dari Bank	22.302.734.488,00	-
Penerimaan Pengembalian Dana Bergulir	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>22.302.734.488,00</b>	<b>-</b>

#### 5.4.2.4 Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pembiayaan periode 1 Januari sampai 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. - dan untuk periode yang sama pada Tahun 2017 sebesar Rp.- yang terdiri dari :

	2018	2017
Penyertaan Modal Pemerintah	-	-
Pembentukan Dana Cadangan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.4.4. Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas dari Aktivitas Non Anggaran periode 1 Januari sampai 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. (1.637.513.762).

	2018	2017
Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar Kas	1.637.513.762,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.637.513.762,00</b>	<b>-</b>

#### 5.4.2.5 Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran periode 1 Januari sampai 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. - dan untuk periode yang sama pada Tahun 2017 sebesar Rp.- yang terdiri dari :

	2018	2017
Perhitungan Pihak Ketiga	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.4.2.6 Arus Keluar Kas

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Non Anggaran periode 1 Januari sampai 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 1.637.513.762 dan untuk periode yang sama pada Tahun 2017 sebesar Rp.318.172.995 yang terdiri dari :

	2018	2017
Lalu Lintas Kas Bank Antar Tahun	1.607.272.159,00	157.151.895,00
Setor Kembali Kas Ke Kssda	30.241.603,00	161.021.100,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.637.513.762,00</b>	<b>318.172.995,00</b>

Setor kembali kas ke Kasda berisi pengembalian gaji, tujangan dan sis akas di bendahara pengeluaran pada akhir tahun.

#### 5.4.5. Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas di pada posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp.2.095.599.877 sedangkan untuk Tahun 2017 sebesar Rp.1.774.731.718 dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
Saldo Akhir Kas di BLUD	462.472.390,00	427.096.501,00
Saldo Akhir Kas Di Bendahara Penerimaan	1.633.127.487,00	1.347.635.217,00
<b>Jumlah</b>	<b>2.095.599.877,00</b>	<b>1.774.731.718,00</b>

## 5.5 PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### 5.5.2 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal per 31 Desember 2018 sebesar Rp.564.103.031.453,53 naik sebesar Rp.30.707.896.241,26 atau 5,76% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.533.395.135.212,27

	2018	2017
Ekuitas Awal	564.103.031.453,53	533.395.135.212,27
Jumlah	<b>564.103.031.453,53</b>	<b>533.395.135.212,27</b>

### 5.5.3 Surplus / Defisit LO

Defisit LO per 31 Desember 2018 sebesar Rp.(144.725.516.931,26) turun sebesar Rp.31.708.297.380,82 atau 17,97% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.(176.433.814.312,08)

	2018	2017
Surplus / Defisit LO	(144.725.516.931,26)	(176.433.814.312,08)
Jumlah	<b>(144.725.516.931,26)</b>	<b>(176.433.814.312,08)</b>

### 5.5.4 RK-PPKD

RK-PPKD per 31 Desember 2018 sebesar Rp.205.077.057.266 turun sebesar Rp.33.044.826.757 atau 13,88% dibandingkan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp.238.121.884.023,- .

	2018	2017
RK-PPKD	205.077.057.266	238.121.884.023
Jumlah	<b>205.077.057.266</b>	<b>238.121.884.023</b>

### 5.5.5 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar per 31 Desember 2018 sebesar Rp.115.902.704.640,15 naik sebesar Rp.146.882.878.109,81 atau 474,12% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.(30.980.173.469,66).

	2018	2017
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	115.902.704.640,15	(30.980.173.469,66)
Koreksi/Penyesuaian Kas	295.012.831,00	(24.549.067.663,00)
Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas Bendahara Pengeluaran		
Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas Bendahara Penerimaan	416.788.837,00	157.151.895,00
Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas BLUD	462.472.390,00	427.096.501,00
Koreksi/Penyesuaian Tambah Setara kas		
Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas Bendahara Pengeluaran		
Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas Bendahara Penerimaan	(157.151.895,00)	(943.337.552,00)
Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas BLUD	(427.096.501,00)	(24.189.978.507,00)
Koreksi/Penyesuaian Kurang Setara kas		
Koreksi/Penyesuaian Piutang	116.455.400.427,00	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Pajak		

	2018	2017
Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Retribusi		
Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Lainnya	117.735.487.270,00	
Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Pajak		
Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Retribusi		
Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Lainnya	(1.280.086.843,00)	
Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Piutang	(403.337.902,90)	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyisihan Piutang	(614.592.367,51)	
Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyisihan Piutang	211.254.464,61	
Koreksi/Penyesuaian Persediaan	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Persediaan		
Koreksi/Penyesuaian Kurang Persediaan		
Koreksi/Penyesuaian Investasi Non Permanen	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Investasi Non Permanen		
Koreksi/Penyesuaian Kurang investasi Non Permanen		
Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Investasi Non Permanen		
Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyisihan Investasi Non Permanen		
Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyisihan Investasi Non Permanen		
Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap		(868.634.378,00)
Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	-	12.300.622,00
Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Penilaian Aset Tetap	27.762.856.790,00	
Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	-	(880.935.000,00)
Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	
Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	
Koreksi/Penyesuaian Kurang Penilaian Aset Tetap	(28.762.856.790,00)	
Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	2.293.694.766,88	(5.562.471.428,57)
Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan	-	(31.292.338.896,56)
Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan	2.293.694.766,88	25.729.867.467,99
Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya	(8.213.053.524,00)	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tak Berwujud dari Mutasi Antar SKPD	-	
Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi antar Aset Tak Berwujud	-	
Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi dari Aset Tetap	-	
Koreksi/Penyesuaian Tambah Penilaian Aset Tak Berwujud	-	
Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tak Berwujud dari Mutasi Antar SKPD	-	
Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi antar Aset Tak Berwujud	-	
Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi ke Aset Tetap	-	
Koreksi/Penyesuaian Kurang Penilaian Aset Tak Berwujud	-	
Koreksi/Penyesuaian Tambah Mutasi/koreksi dari Aset Tetap		
Koreksi/Penyesuaian Kurang Mutasi ke Aset Tetap		
Koreksi/Penyesuaian Kurang Koreksi	(8.213.053.524,00)	
Koreksi/Penyesuaian Amortisasi	(295.071.514,95)	(0,09)

	2018	2017
Koreksi/Penyesuaian Tambah Amortisasi	(295.071.514,95)	(0,09)
Koreksi/Penyesuaian Kurang Amortisasi		
Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Aset Lainnya	5.770.059.557,12	
Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan	(2.293.694.766,88)	
Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan	8.063.754.324,00)	
Koreksi/Penyesuaian Lain-Lain		-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Lain-Lain		-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Lain-Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>115.902.704.640,15</b>	<b>(30.980.173.469,66)</b>

### 5.5.6 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir per 31 Desember 2018 sebesar Rp.740.357.276.428,42 turun sebesar Rp.176.254.244.974,89 atau 31,25% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp.564.103.031.453,53

	2018	2017
Ekuitas Akhir	740.357.276.428,42	564.103.031.453,53
<b>Jumlah</b>	<b>740.357.276.428,42</b>	<b>564.103.031.453,53</b>

## **Bab 6 PENJELASAN INFORMASI NON KEUANGAN**

### **5.1. Penjelasan Informasi Non Keuangan**

1. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi berdomisili di Jl. Kolonel Soetarto No.132 Surakarta.
2. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, yang berfungsi secara publik melayani masyarakat dalam bidang kesehatan merupakan Rumah Sakit Tipe A dan menjadi Rumah Sakit Pendidikan (Teaching Hospital) bagi calon dokter Fakultas Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Program Pendidikan Dokter Spesialis I (PPDS I).
3. RSUD Dr. Moewardi juga merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan kepada masyarakat.
4. Berdasarkan Perda nomor 8 Tahun 2008 struktur organisasi RSUD Dr. Moewardi terdiri dari 1 orang Direktur, 3 orang Wakil Direktur (Wadir Pelayanan, Wadir Keuangan, Wadir Umum), 6 Kepala Bidang, 4 Kepala Bagian dan 24 Kepala Seksi dan Sub. Bagian. Disamping pejabat struktural seperti tersebut diatas, dalam melaksanakan tugas pelayanan ditunjuk pula pejabat fungsional yang memimpin unit-unit pelayanan.
5. Dalam merumuskan tujuan RSUD Dr. Moewardi didasarkan pada peraturan dan ketentuandari Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, dan Pemerintah Daerah. Adapun Tujuan dari RSUD Dr. Moewardi yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

## **Bab 7 PENUTUP**

### **7.1 Ringkasan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) merupakan dasar hukum, metodologi penyampaian Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai. Informasi dalam CaLK berkaitan dengan pos-pos dalam Neraca, LO, LRA, dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) yang sifatnya memberikan penjelasan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, termasuk komitmen dan kontijensi serta transaksi-transaksi lainnya.

Dalam Penyajian Laporan Realisasi Anggaran diakui berdasarkan basis kas. Dalam Penyajian Pendapatan, Neraca, Aset, Kewajiban, dan Ekuitas diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Bendahara.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.